



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 29 Agustus 2025

Halaman: 2

WASPADAI GEJALANYA

Penyebab:

- infeksi yang disebabkan virus Lyssavirus.

Hewan Penular:

- Virus ini umumnya ditemukan pada hewan liar seperti kelelawar, rakun, sigang, dan rubah.
- Di Indonesia, hewan peliharaan seperti anjing, kucing, dan kerbau juga sering membawa virus ini.

Penularan:

- Air liur, gigitan, cakaran, dan jilatan pada kulit yang terluka.

Gejala Rabies pada Manusia:

- Muncul dalam beberapa minggu hingga bulan setelah gigitan.

Gejala Rabies meliputi:

- Demam, sakit kepala, dan kelelahan.
- Nyeri, kesemutan, atau rasa panas di area gigitan.
- Kesulitan menelan, hingga phobia terhadap air (hidrofobia) Kejang, halusinasi, dan kelumpuhan.

DPP Kota Jogja Catat Ada 29 Kasus Gigitan Anjing

✓ **JOGJA** - Kasus gigitan hewan di Kota Jogja masih kerap terjadi. Berdasar data Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja, ada 29 laporan kasus gigitan hewan. Semuanya gigitan anjing.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Jogja Sri Panggarti mengatakan, puluhan kasus gigitan anjing itu selama periode Januari hingga Agustus. Beruntung, puluhan kasus gigitan itu bebas penyakit rabies.

"Alhamdulillah. Dari sampel yang kami kirim semuanya bebas dari rabies," ujar Panggarti saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (28/8).

Panggarti menegaskan, Kota Jogja bebas rabies sejak tahun 1997. Kendati begitu, DPP tetap melakukan langkah kewaspadaan ketika ada kasus gigitan. Caranya dengan melakukan observasi terhadap hewan penggigit, DPP akan memantau kesehatan hewan selama dua minggu. Juga mengirimkan sampel air liur hewan ke Balai Besar Veteriner (BBVet) Jogjakarta.

Menurutnya, DPP hanya berwenang menangani hewan penggigit. Penanganan warga "Dari tanggal 1 sampai dengan 30 September," katanya.

Terkait persyaratan mengikuti program vaksinasi ini, Panggarti memastikan seperti kegiatan sebelumnya. Pemilik hewan harus berdomisili di Kota Jogja dan menyerahkan fotokopi identitas. Sementara bagi KTP luar Kota Jogja wajib menyerahkan surat pernyataan tinggal dari pengurus RT/RW setempat.

Lalu, untuk hewan peliharaannya, wajib berusia minimal empat bulan dan tidak dalam kondisi hamil atau menyusui. Selain itu juga sudah diberi obat cacung minimal satu minggu atau maksimal tiga bulan sebelum divaksin.

Selain ditujukan bagi hewan berpeliharaan, Panggarti menyebutkan, vaksinasi rabies juga dilakukan terhadap hewan liar. Kegiatannya bekerja sama dengan komunitas seperti Animal Friend Jogja (AFJ). Dengan menasar hewan di pasar-pasar tradisional.

"Kami gandeng komunitas karena jika dilakukan dinas sendiri akan kerepotan, disamping itu komunitas juga memiliki data-data hewan liar," bebarnya. (Inu/zam/hep)



SRI PANGGARTI
 yang digigit dilakukan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja. Upaya pencegahan rabies, kata Panggarti, juga dilakukan melalui vaksinasi gratis. Pada 2025, DPP menyiapkan 3.000 dosis vaksin. Pelaksanaannya selama bulan September.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005